

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

4.1.1 Geografis Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Desa Batusari masuk wilayah kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Secara geografis desa Batusari berada di wilayah barat daya kabupaten Demak yang berbatasan langsung dengan kota Semarang dan ibukota Jawa Tengah, sehingga desa Batusari adalah penopang kepadatan penduduk dari kota Semarang. Luas wilayah desa Batusari adalah 651 963 hektar dan desa terluas yang berada di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Luas wilayah desa juga meliputi tanah kas desa sebesar 15,75 ha, bengkok perangkat desa 46,125 ha, kompleks balai desa 0,075 ha, tanah kuburan 0,250 ha, tanah lapangan 0,820 ha, sawah masyarakat 11,960 ha, tegalan 60 ha, pekarangan penduduk 36,106 ha, tanah wakaf DII 0,120 ha, tanah disbun/provinsi 34,23 ha. Desa Batusari yang kondisi letak desanya sebagian besar kontur tanahnya adalah tanah datar, dan secara umum menurut penggunaannya di dominasi oleh perumahan dan sebagian kecil di pergunakan untuk pertanian, irigasi hanya sebagian kecil menopang persawahan di wilayah Pucang gading. Tidak banyak sumber daya alam yang potensial yang dimiliki oleh desa Batusari. Persawahan di desa Batusari hanya 20 persen dari luas desa yang mencapai 651 963 hektar lebih.

Secara administratif desa Batusari terdiri atas 7 dusun yang mencakup 297 RT dan 38 RW, berikut data perangkat desa Batusari. Jumlah penduduk desa Batusari mencapai 34.406 jiwa dan dengan jumlah pemilih tetap sebanyak 21 681 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 17.196 jiwa sedangkan jumlah penduduk

perempuan sebanyak 17.210 jiwa. Masyarakat desa Batusari mayoritas beragama Islam, yaitu mencapai 72 persen, Kristen Protestan sebanyak 11 persen dan sisanya sebanyak 17 persen masyarakat lagi terbagi dalam agama Kristen Katholik, Hindu dan Budha. Wilayah desa Batusari juga dikenal sebagai wilayah hijau, atau julukan lain dari kawasan yang didominasi kelompok warga yang beragama Islam.

4.1.2 Keadaan Demografi Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Sesuai dengan demografi desa, penduduk Desa Batusari berjumlah 34.406 jiwa yang terdiri dari 17.196 laki-laki dan 17.210 perempuan. Adapun jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Demografi Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

No	Umur dalam tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	1397	1289	2686
2	5 – 9	2441	2467	4908
3	10 – 14	2468	2341	4809
4	15 – 19	2324	2332	4656
5	20 – 24	2268	2328	4596
6	25 – 29	2930	2890	5820
7	30 – 39	1139	1213	2352
8	40 – 49	869	908	1777
9	50 – 59	784	803	1587
10	60 +	576	639	1215

Di samping itu di Desa Batusari juga terdapat sarana pendidikan formal yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Diniyyah. Selain pendidikan formal, juga terdapat sarana pendidikan non formal seperti: tempat pengajian ilmu agama yang bertempat di Masjid dan Mushola.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan kepemilikan usaha:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pribadi	20	45,5	45,5	45,5
	Keluarga	24	54,5	54,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa 24 responden (54,5%) kepemilikan usaha adalah keluarga sedangkan 20 responden lainnya (45,5%) adalah kepemilikan pribadi.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 2.000.000	3	6,8	6,8	6,8
	Rp. 2.000.000 - Rp. 2.900.000	11	25,0	25,0	31,8
	Rp. 3.000.000 - Rp. 3.900.000	14	31,8	31,8	63,6
	Rp. 4.000.000 - Rp. 4.900.000	12	27,3	27,3	90,9
	> Rp. 5.000.000	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa 14 responden (31,8%) berpenghasilan antara Rp. 3.000.000 – Rp. 3.900.000, 12 responden (27,3) berpenghasilan antara Rp. 4.000.000 – Rp. 4.900.000, 11 responden (25,0%) berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 2.900.000, 4 responden (9,1%) berpenghasilan > Rp. 5.000.000 dan 3 responden sisanya (6,8%) berpenghasilan < Rp. 2.000.000.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan jenis usaha:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

		Jenis Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang Eceran	9	20,5	20,5	20,5
	Sewa Menyewa	1	2,3	2,3	22,7
	Pedagang Grosir	10	22,7	22,7	45,5
	Jasa	15	34,1	34,1	79,5
	Lain-lain	9	20,5	20,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa 15 (34,1) responden berwirausaha dibidang jasa(jasa dalam hal ini meliputi usaha jahit, ojek, les, pijit dll), 10 responden (22,7%) adalah pedagang grosir, pedagang eceran dan juga lain-lain adalah 9 responden (20,5%) dan sisanya 1 responden (2,3%) di bidang sewa menyewa.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan lama usaha:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

		Lama Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	3	6,8	6,8	6,8
	1 Tahun - 2 Tahun	7	15,9	15,9	22,7
	2 Tahun - 3 Tahun	9	20,5	20,5	43,2
	3 Tahun - 4 Tahun	19	43,2	43,2	86,4
	> 4 tahun	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa 19 responden (43,2%) memiliki usaha antara 3 tahun – 4 tahun, 9 responden (20,5%) memiliki usaha diantara 2 tahun – 3 tahun, 7 responden (15,9%) memiliki usaha antara 1 tahun – 2 tahun, 6 responden (13,6%) memiliki usaha di atas 4 tahun dan sisanya 3 responden (6,8%) memiliki usaha di bawah 1 tahun.

4.3 Uji Validitas dan Reabilitas Responden

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah *konstruk*. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $44-2$ atau $df = 42$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,2973, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Minat (X1)	Bekerja dengan Bebas	0,667	0,2973	Valid
	Mandiri	0,607	0,2973	Valid
	Mudah Menciptakan Pekerjaan dari pada Mencari	0,674	0,2973	Valid
	Peningkatan Kesejahteraan	0,821	0,2973	Valid
	Bekerja sesuai dengan Kreasi	0,816	0,2973	Valid
	Menciptakan Lapangan Pekerjaan	0,797	0,2973	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	Keluarga Berwirausaha	0,709	0,2973	Valid
	Dukungan Keluarga	0,716	0,2973	Valid
	Penghasilan dari Berwirausaha	0,589	0,2973	Valid
	Pengalaman Keluarga	0,755	0,2973	Valid
Modal (X3)	Modal Keluarga	0,652	0,2973	Valid
	Modal Simpanan	0,710	0,2973	Valid
	Tawaran Pinjaman	0,561	0,2973	Valid
	Kemudahan dalam Pembiayaan	0,754	0,2973	Valid
Teknologi (X3)	Informasi Teknologi	0,721	0,2973	Valid
	Berita TV	0,703	0,2973	Valid
	Teknologi Komunikasi	0,834	0,2973	Valid
	HP Mempermudah Komunikasi	0,897	0,2973	Valid
Keputusan Muslimah Berwirausaha (Y)	Keyakinan Berwirausaha	0,656	0,2973	Valid
	Pengalaman berwirausaha	0,732	0,2973	Valid
	Tambahan Penghasilan Bagi Wirausahawan	0,713	0,2973	Valid
	Kebebasan Melalui Berwirausaha	0,629	0,2973	Valid
	Dukungan Keluarga	0,587	0,2973	Valid
	Wirausaha Menambah Penghasilan	0,707	0,2973	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua indikator baik variabel independen (minat, lingkungan keluarga, modal dan teknologi) dan

variabel dependen (keputusan berwirausaha) mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel sebesar 0,2973. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Sedangkan untuk analisis uji reliabilitas ini menggunakan analisa Cronbach Alpha. Untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak dilihat pada nilai Alpha dicocokkan dengan nilai 0,601. Jika ternyata nilai Alpha lebih besar dari 0,601 artinya signifikan atau reliabel.

Tabel 4.7
Tabel Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Reabilitas coefficient</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Minat (X1)	6 Item Pertanyaan	0,825	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	4 Item Pertanyaan	0,625	Reliabel
Modal (X3)	4 Item Pertanyaan	0,696	Reliabel
Teknologi (X4)	4 Item Pertanyaan	0,795	Reliabel
Keputusan Muslimah Berwirausaha (Y)	6 Item Pertanyaan	0,746	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,601$. dengan demikian semua variabel dapat dikatakan reliabel.

4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

4.4.1 Deskripsi Variabel Minat

Untuk penyebaran angket variabel minat (X1) terdiri dari 3 indikator yang terbagi ke dalam 6 item pertanyaan. Hasil penyebaran angket terhadap 6 item pertanyaan variabel Minat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Item Pertanyaan Bekerja dengan Bebas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	12	27,3	27,3	27,3
	Setuju	28	63,6	63,6	90,9
	Sangat Setuju	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa, 28 responden (63,6%) setuju terhadap bekerja dengan bebas atau tanpa ikatan dengan perusahaan, 4 responden (9,1%) sangat setuju, 12 responden (27,3%) ragu-ragu .

Tabel 4.9
Item Pertanyaan Kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	15	34,1	34,1	34,1
	Setuju	24	54,5	54,5	88,6
	Sangat Setuju	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa, 24 responden (54,5%) setuju terhadap bekerja mandiri, 5 responden (11,4%) sangat setuju, dan sisanya 15 responden (34,1%) ragu-ragu.

Tabel 4.10
Item Pertanyaan Mudah Menciptakan Pekerjaan dari pada Mencari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	11	25,0	25,0	25,0
	Setuju	31	70,5	70,5	95,5
	Sangat Setuju	2	4,5	4,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa, 31 responden (70,5%) setuju jika menciptakan pekerjaan baru daripada mencari pekerjaan, 2 responden (4,5%) setuju, dan 11 responden (25,0%) ragu-ragu.

Tabel 4.11
Item Pertanyaan Peningkatan Kesejahteraan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Tidak Setuju	6	13,6	13,6	15,9
	Ragu-ragu	12	27,3	27,3	43,2
	Setuju	24	54,5	54,5	97,7
	Sangat Setuju	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.11 diatas disimpulkan bahwa, 24 responden (54,5%) setuju terhadap peningkatan kesejahteraan, 12 responden (27,3) ragu-ragu, 6 responden (13,6) tidak setuju, 1 responden (2,3%) sangat tidak setuju, dan 1 responden (2,3%) sangat setuju.

Tabel 4.12
Item Pertanyaan Bekerja Sesuai dengan Kreasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Tidak Setuju	11	25,0	25,0	27,3
	Ragu-ragu	16	36,4	36,4	63,6
	Setuju	16	36,4	36,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.12 diatas disimpulkan bahwa, 16 responden (36,4%) setuju dan ragu-ragu bekerja sesuai dengan kreasi,

11 responden (25,0%) tidak setuju, dan 1 responden (2,3%) sangat tidak setuju.

Tabel 4.13

Item Pertanyaan Menciptakan Lapangan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	13,6	13,6	13,6
	Ragu-ragu	21	47,7	47,7	61,4
	Setuju	17	38,6	38,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.13 diatas disimpulkan bahwa, 21 responden (47,7%) ragu-ragu terhadap menciptakan lapangan pekerjaan, 17 responden (38,6%) setuju, dan 6 responden (13,6%) tidak setuju.

4.4.2 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Untuk penyebaran angket variabel lingkungan keluarga (X2) terdiri dari 4 indikator yang terbagi ke dalam 4 item pertanyaan. Hasil penyebaran angket terhadap 4 item pertanyaan variabel Lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Item Pertanyaan Keluarga Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Ragu-ragu	8	18,2	18,2	20,5
	Setuju	27	61,4	61,4	81,8
	Sangat Setuju	8	18,2	18,2	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.14 diatas disimpulkan bahwa, 27 responden (61,4%) setuju, 8 responden (18,2%) sangat setuju dan ragu-ragu, dan 1 responden (2,3%) tidak setuju.

Tabel 4.15

Item Pertanyaan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
Ragu-ragu	11	25,0	25,0	27,3
Valid Setuju	30	68,2	68,2	95,5
Sangat Setuju	2	4,5	4,5	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 diatas disimpulkan bahwa, 30 responden (68,2%) setuju, 11 responden (25,0%) ragu-ragu, 2 responden (4,5%) sangat setuju, dan 1 responden (2,3%) tidak setuju.

Tabel 4.16

Item Pertanyaan Penghasilan dari Berwirausaha

Penghasilan dari Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	4,5	4,5	4,5
Ragu-ragu	9	20,5	20,5	25,0
Valid Setuju	29	65,9	65,9	90,9
Sangat Setuju	4	9,1	9,1	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.16 diatas disimpulkan bahwa, 29 responden (65,9%) setuju, 9 responden (20,5%) ragu-ragu, 4 responden (9,1%) sangat setuju, dan 2 responden (4,5%) tidak setuju.

Tabel 4.17
Item Pertanyaan Pengalaman Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Ragu-ragu	12	27,3	27,3	29,5
	Setuju	30	68,2	68,2	97,7
	Sangat Setuju	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.17 di atas disimpulkan bahwa, 30 responden (68,2%) setuju, 12 responden (27,3%) ragu-ragu, dan 1 responden (2,3%) tidak setuju dan sangat setuju.

4.4.3 Deskripsi Variabel Modal

Untuk penyebaran angket variabel modal (X3) terdiri dari 2 indikator yang terbagi ke dalam 4 item pertanyaan. Hasil penyebaran angket terhadap 4 item pertanyaan variabel modal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Item Pertanyaan Modal Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	9	20,5	20,5	20,5
	Setuju	30	68,2	68,2	88,6
	Sangat Setuju	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.18 di atas disimpulkan bahwa, 30 responden (68,2%) setuju, 9 responden (20,5%) ragu-ragu, dan 5 responden (11,4%) sangat setuju.

Tabel 4.19
Item Pertanyaan Modal dari Simpanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	9	20,5	20,5	20,5
	Setuju	28	63,6	63,6	84,1
	Sangat Setuju	7	15,9	15,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.19 diatas disimpulkan bahwa, 28 responden (63,6%) setuju, 9 responden (20,5%) ragu-ragu, dan 7 responden (15,9%) sangat setuju.

Tabel 4.20
Item Pertanyaan Tawaran Pinjaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Ragu-ragu	4	9,1	9,1	11,4
	Setuju	34	77,3	77,3	88,6
	Sangat Setuju	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.20 diatas disimpulkan bahwa, 34 responden (77,3%) setuju, 5 responden (11,4%) sangat setuju, 4 responden (9,1%) ragu-ragu, 1 responden (2,3%) tidak setuju.

Tabel 4.21
Item Pertanyaan Kemudahan dalam Pembiayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4,5	4,5	4,5
	Ragu-ragu	8	18,2	18,2	22,7
	Setuju	28	63,6	63,6	86,4
	Sangat Setuju	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20,2016

Berdasarkan tabel 4.21 diatas disimpulkan bahwa, 28 responden (63,6%) setuju, 8 responden (18,2%) ragu-ragu, 6 responden (13,6%) sangat setuju, 2 responden (4,5%) tidak setuju.

4.4.4 Deskripsi Variabel Teknologi

Untuk penyebaran angket variabel teknologi (X4) terdiri dari 2 indikator yang terbagi ke dalam 4 item pertanyaan. Hasil penyebaran angket terhadap 4 item pertanyaan variabel teknologi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

Item Pertanyaan Informasi Teknologi

Informasi Teknologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	4,5	4,5	4,5
Ragu-ragu	9	20,5	20,5	25,0
Valid Setuju	29	65,9	65,9	90,9
Sangat Setuju	4	9,1	9,1	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.22 diatas disimpulkan bahwa, 29 responden (65,9%) setuju, 9 responden (20,5%) ragu-ragu, 4 responden (9,1%) sangat setuju, 2 responden (4,5%) tidak setuju.

Tabel 4.23

Item Pertanyaan Berita dari TV

Berita TV

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
Ragu-ragu	12	27,3	27,3	29,5
Valid Setuju	30	68,2	68,2	97,7
Sangat Setuju	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.23 diatas disimpulkan bahwa, 30 responden (68,2%) setuju, 12 responden (27,3%) ragu-ragu, 1 responden (2,3%) sangat setuju dan tidak setuju.

Tabel 4.24

Item Pertanyaan Teknologi Komunikasi

		Teknologi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Tidak Setuju	11	25,0	25,0	27,3
	Ragu-ragu	16	36,4	36,4	63,6
	Setuju	16	36,4	36,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.24 diatas disimpulkan bahwa, 16 responden (36,4%) setuju dan ragu-ragu, 11 responden (25,0%) tidak setuju, 1 responden (2,3%) sangat tidak setuju.

Tabel 4.25

Item Pertanyaan HP Mempermudah Komunikasi

		HP Mempermudah Komunikasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	13,6	13,6	13,6
	Ragu-ragu	21	47,7	47,7	61,4
	Setuju	17	38,6	38,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.25 diatas disimpulkan bahwa, 21 responden (38,6%) ragu-ragu, 17 responden (38,6%) setuju, 6 responden (13,6%) tidak setuju.

4.4.5 Deskripsi Variabel Keputusan Wanita Muslimah Berwirausaha

Untuk penyebaran angket variabel keputusan muslimah berwirausaha (Y) terdiri dari 5 indikator yang terbagi ke dalam 6 item pertanyaan. Hasil penyebaran angket terhadap 6 item pertanyaan

variabel keputusan wanita muslimah berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 26
Item Pertanyaan Keyakinan Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
	Ragu-ragu	12	27,3	27,3	29,5
	Setuju	30	68,2	68,2	97,7
	Sangat Setuju	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.26 diatas disimpulkan bahwa, 30 responden (68,2%) setuju, 12 responden (27,3%) ragu-ragu, 1 responden (2,3%) tidak setuju dan sangat setuju.

Tabel 4.27
Item Pertanyaan Pengalaman Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	6	13,6	13,6	13,6
	Setuju	33	75,0	75,0	88,6
	Sangat Setuju	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.27 diatas disimpulkan bahwa, 33 responden (75,0%) setuju, 6 responden (13,6)ragu-ragu, 5 responden (11,4%) sangat setuju.

Tabel 4.28

Item Pertanyaan Tambahan Penghasilan bagi Wirausahawan

Tambahan Penghasilan Bagi Wirausahawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2,3	2,3	2,3
Ragu-ragu	9	20,5	20,5	22,7
Valid Setuju	29	65,9	65,9	88,6
Sangat Setuju	5	11,4	11,4	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.28 diatas disimpulkan bahwa, 29 responden (65,9%) setuju, 9 responden (20,5%) ragu-ragu, 5 responden (11,4%) sangat setuju, 1 responden (2,3%) tidak setuju.

Tabel 4.29

Item Pertanyaan Kebebasan Berwirausaha

Kebebasan Melalui Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	4,5	4,5	4,5
Ragu-ragu	11	25,0	25,0	29,5
Valid Setuju	25	56,8	56,8	86,4
Sangat Setuju	6	13,6	13,6	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.29 diatas disimpulkan bahwa, 25 responden (56,8%) setuju, 11 responden (25,0%) ragu-ragu, 6 responden (13,6%) sangat setuju, 2 responden (4,5%) tidak setuju.

Tabel 4.30
Item Pertanyaan Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	8	18,2	18,2	18,2
	Setuju	34	77,3	77,3	95,5
	Sangat Setuju	2	4,5	4,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016
Berdasarkan tabel 4.30 diatas disimpulkan bahwa, 34 responden (77,3%) setuju, 8 responden (18,2%) ragu-ragu, 2 responden (4,5%) sangat setuju,.

Tabel 4.31
Item Pertanyaan Wirausaha Menambah Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	12	27,3	27,3	27,3
	Setuju	28	63,6	63,6	90,9
	Sangat Setuju	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016
Berdasarkan tabel 4.31 diatas disimpulkan bahwa, 28 responden (63,6%) setuju, 12 responden (27,3%) ragu-ragu, 4 responden (9,1%) sangat setuju.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh minat, lingkungan keluarga, modal dan teknologi terhadap keputusan berwirausaha. Model analisa regresi linier berganda ini dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan	:	
Y	:	Keputusan berwirausaha
A	:	Konstanta
b1, b2, b3, b4	:	Koefisien korelasi berganda
x 1	:	Minat
x 2	:	Lingkungan keluarga
x 3	:	Modal
x4	:	Teknologi
E	:	Standar error

Tabel 4.32
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a												
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics		Fraction Missing Info.	Relative Increase Variance	Relative Efficiency
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance			
(Constant)	6,390	1,835			3,483	,001							
1 Minat	,436	,118	,572		3,696	,001	,871	,509	,273	,228		4,389	
Lingkungan Keluarga	,218	,203	,160		1,076	,289	,789	,170	,079	,246		4,060	
Modal	,146	,140	,103		1,041	,304	,631	,164	,077	,560		1,786	
Teknologi	,131	,170	,123		,768	,447	,799	,122	,057	,212		4,716	

a. Dependent Variable: Keputusan Muslimah Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.32 *Coefficients* diatas, diperoleh koefisien untuk variabel independen X1 (minat) = 0,436, X2 (lingkungan keluarga) = 0,218, X3 (modal) = 0,146, X4 (teknologi) = 0,131, dan (a) konstanta sebesar 6,390 dan (e) standar error 1,835 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} \text{Keputusan Muslimah Berwirausaha} &= 6,390 + 0,436\text{minat} \\ &+ 0,218\text{lingkungan keluarga} + 0,146\text{modal} \\ &+ 0,131\text{teknologi} + e \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa

- Nilai konstan (b) sebesar 6,390. Artinya jika variabel X1 (minat), X2 (lingkungan keluarga), X3 (modal) dan X4 (teknologi) nilainya

adalah konstan maka variabel Y (keputusan muslimah berwirausaha) berada pada angka 6,390

- b. Koefisien regresi X1 (minat) dari perhitungan regresi linier berganda diatas didapat nilai coefisien $(b_1) = 0,436$. Hal ini berarti besarnya koefisien minat terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha adalah 43,6%.
- c. Koefisien regresi X2 (lingkungan keluarga) dari perhitungan regresi linier berganda diatas didapat nilai coefisien $(b_2) = 0,218$. Hal ini berarti besarnya koefisien lingkungan keluarga terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha adalah 21,8%.
- d. Koefisien regresi X3 (modal) dari perhitungan regresi linier berganda diatas didapat nilai coefisien $(b_3) = 0,146$. Hal ini berarti besarnya koefisien minat terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha adalah 14,6%.
- e. Koefisien regresi X4 (teknologi) dari perhitungan regresi linier berganda diatas didapat nilai coefisien $(b_3) = 0,131$. Hal ini berarti besarnya koefisien minat terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha adalah 13,1%.

4.6 Uji Statistika

4.6.1 Uji Hipotesis Secara Partial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 33
Uji Hipotesis Secara partial (Uji T)

Model	Coefficients ^a												
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics		Fraction Missing Info.	Relative Increase Variance	Relative Efficiency
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance			
(Constant)	6,390	1,835			3,483	,001							
1													
Minat	,436	,118	,572		3,696	,001	,871	,509	,273	,228	4,389		
Lingkungan Keluarga	,218	,203	,160		1,076	,289	,789	,170	,079	,246	4,060		
Modal	,146	,140	,103		1,041	,304	,631	,164	,077	,560	1,786		
Teknologi	,131	,170	,123		,768	,447	,799	,122	,057	,212	4,716		

a. Dependent Variable: Keputusan Muslimah Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

T tabel dalam penelitian ini adalah $df = 44 - 2 = 42$ dengan signifikansi 5% adalah 0,68038. Berdasarkan tabel 4.32 diketahui bahwa T hitung (X1) minat adalah 3,696. T hitung lebih besar dibandingkan dengan T tabel, dan signifikansi menunjukkan $0,001 < 0,05$ dengan demikian berarti bahwa minat (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan muslimah berwirausaha (Y) dengan kata lain H1 diterima dan H0 ditolak.

Selanjutnya untuk T hitung (X2) lingkungan keluarga adalah 1,076 lebih besar dibandingkan dengan T tabel dengan signifikansi $0,289 > 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan muslimah berwirausaha (Y).

T hitung (X3) modal adalah 1,041 lebih besar dibandingkan dengan T tabel dengan signifikansi $0,304 > 0,05$. Ini berarti bahwa modal (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan muslimah berwirausaha (Y).

T hitung (X4) teknologi adalah 0,768 lebih besar dibandingkan dengan T tabel dengan signifikansi $0,447 > 0,05$. Ini berarti bahwa teknologi (X4) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan muslimah berwirausaha (Y).

4.6.2 Uji Hipotesis Secara Stimulan (Uji F)

Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara minat, lingkungan keluarga, modal dan teknologi terhadap keputusan berwirausaha. F tabel adalah $44-2= 42$ (3,22). Hasil analisa Uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.34

Uji Hipotesis Secara Stimulan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183,423	4	45,856	36,089	,000 ^b
	Residual	49,554	39	1,271		
	Total	232,977	43			

a. Dependent Variable: Keputusan Muslimah Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Teknologi, Modal, Lingkungan Keluarga, Minat

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Dari uji ANOVA atau F test, didapat bahwa F hitung adalah $36,089 >$ dari F tabel dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,5 dan F hitung $>$ dari F tabel, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi keputusan muslimah berwirausaha, atau dapat dikatakan bahwa variabel minat (X1), lingkungan keluarga (X2), modal (X3) dan teknologi (X4) berpengaruh signifikan terhadap keputusan muslimah berwirausaha (Y).

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (minat, lingkungan keluarga, modal dan teknologi) terhadap variabel dependen (keputusan berwirausaha). Hasil perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.35
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,887 ^a	,787	,765	1,127	,787	36,089	4	39	,000	2,259

a. Predictors: (Constant), Teknologi, Modal, Lingkungan Keluarga, Minat

b. Dependent Variable: Keputusan Muslimah Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, didapat R adalah 0,887, hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (keputusan muslimah berwirausaha) dengan variabel indenpenden (minat, lingkungan keluarga, modal dan teknologi) adalah kuat. Definisi kuat disimpulkan berdasarkan data bahwa R lebih besar dari 0,5 ($>0,5$) namun, meski demikian dalam kasus lain batasan angka bisa berbeda.

Selanjutnya R Square atau koefisien determinasi adalah 0,787 (dalam rumus lain hal ini adalah hasil kuadrat dari R 0,887 x 0,887). Hal ini berarti 78,7% variasi keputusan muslimah berwirausaha (Y) yang dijelaskan oleh variasi keempat variabel minat (X1), lingkungan keluarga (X2), modal (X3) dan teknolgo (X4). Sedangkan sisanya 21,3% (dari 100%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

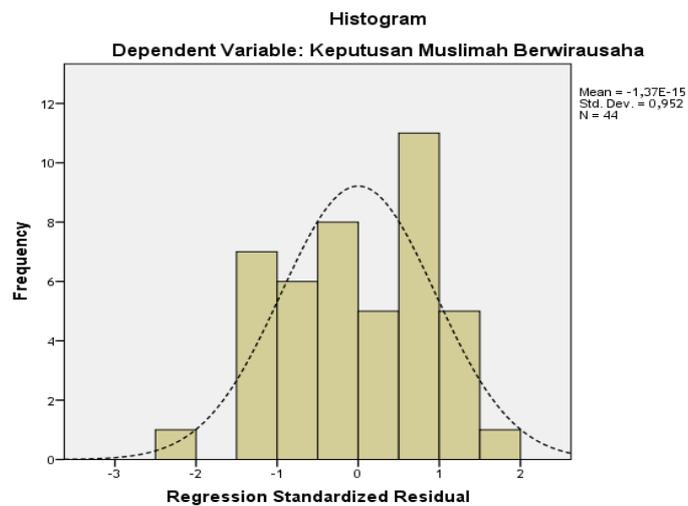
4.8 Uji Asumsi Klasik

4.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut

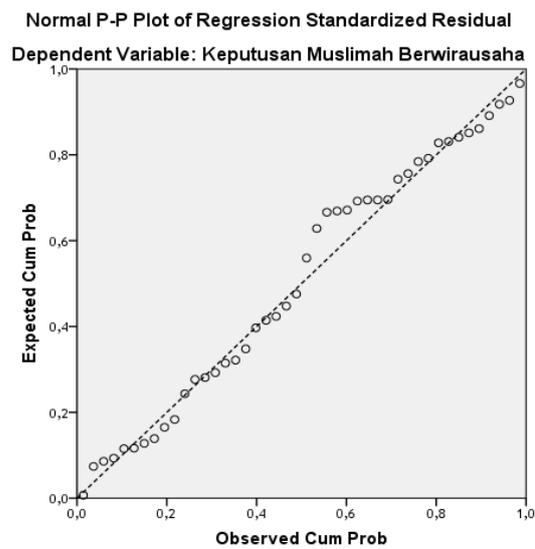
penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan *Kolmogorov-Smimov* nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Grafik Histogram



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Gambar 4.5
Grafik Scatter Plot



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan gambar grafik histogram, residual telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng yang hampir sempurna. Selanjutnya berdasarkan grafik normal P-Plot penyebaran berada disekitar garis normal. Dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.

4.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. hasil uji multikolinieritas didapat sebagai berikut:

Tabel 4.36
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a													
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		Fraction Missing Info.	Relative Increase Variance	Relative Efficiency
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF			
(Constant)	6,390	1,835			3,483	,001								
1 Minat	,436	,118	,572	3,696	,001	,871	,509	,273	,228	4,389				
Lingkungan Keluarga	,218	,203	,160	1,076	,289	,789	,170	,079	,246	4,060				
Modal	,146	,140	,103	1,041	,304	,631	,164	,077	,560	1,786				
Teknologi	,131	,170	,123	,768	,447	,799	,122	,057	,212	4,716				

a. Dependent Variable: Keputusan Muslimah Berwirausaha

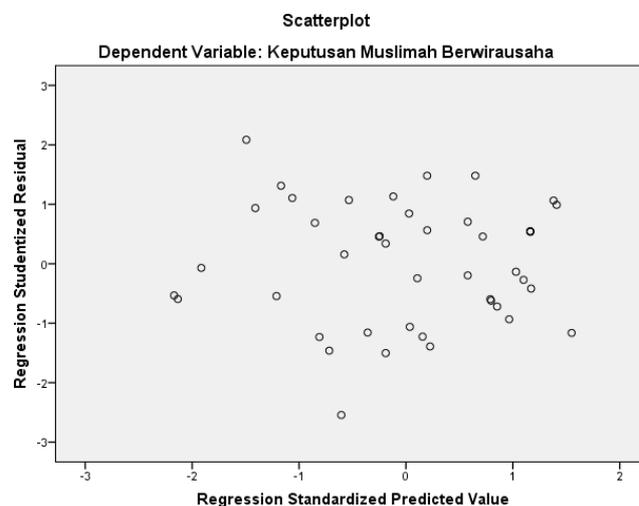
Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan tabel 4.36 diatas, diketahui nilai VIF (*variance inflation factor*) variabel minat (X1) adalah 4,389, lingkungan keluarga (X2) adalah 4,060 , modal (X3) adalah 1,786 dan teknologi (X3) adalah 4,716 lebih kecil dari 10 sehingga diduga tidak masuk dalam multikolinieritas.

4.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Tabel dibawah ini ditampilkan scatterplot hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini

Gambar 4.6
Grafik Scatter Plot



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2016

Berdasarkan grafik scattplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.9 Pembahasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha

Setelah dijabarkan mengenai hasil penyebaran angket kepada 44 responden wanita muslim yang berwirausaha di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita muslim berwirausaha dengan 4 variabel independen yaitu minat, lingkungan keluarga, modal dan teknologi, maka masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

Sebagaimana telah diuraikan diatas, bahwa minat (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha sedangkan, lingkungan keluarga (X2), modal (X3) dan teknologi (X4) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha. Dari hasil pengolahan statistik

analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS diketahui bahwa hasil dari koefisien regresi variabel minat (X1) terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha (Y) sebesar 0,436. Untuk koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X2) terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha sebesar 0,218. Kemudian koefisien regresi variabel modal (X3) terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha (Y) sebesar 0,146 dan koefisien regresi variabel teknologi (X4) terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha (Y) adalah 0,131 dengan konstanta sebesar 6,390 dan standar error sebesar 1,835.

Adapun persamaan regresi yang diperoleh dari dari koefisien regresi variabel minat (X1), lingkungan keluarga (X2), modal (X3) dan teknologi (X4) terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Keputusan wanita muslim berwirausaha} &= 6,390 + 0,436 (\text{minat}) \\ &+ 0,218 (\text{lingkungan keluarga}) + 0,146 (\text{modal}) \\ &+ 0,131 (\text{teknologi}) + e \end{aligned}$$

Berdasarkan uji regresi linier diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel minat (X1) maka keputusan wanita muslim berwirausaha juga akan meningkat, begitupun jika terjadi peningkatan terhadap variabel lingkungan keluarga (X2), modal (X3) dan teknologi (X4) maka akan terjadi peningkatan pula terhadap keputusan wanita muslim berwirausaha.

Peningkatan minat wanita muslim dapat dilakukan melalui indikator yang ada pada variabel penelitian ini, yaitu: individu, sosial dan emosional. Selanjutnya untuk peningkatan pada indikator lingkungan keluarga melalui indikator fungsi biologis, psikologis, sosial budaya, dan pendidikan. Untuk variabel modal dapat ditingkatkan pada indikator modal pribadi dan modal pinjaman sedangkan untuk variabel teknologi dapat ditingkatkan melalui informasi dan teknologi komunikasi.